

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang *Community and Engagement Program*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau sekelompok orang berskala kecil yang berperan sebagai fondasi perekonomian nasional. UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap 96,9% dari total tenaga kerja nasional (Limanseto, 2022). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa UMKM berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hidayat, 2024).

Sejalan dengan peran UMKM di tingkat nasional, Kecamatan Pamulang menunjukkan potensi pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi, banyak masyarakat setempat yang membangun usaha mandiri berskala rumahan, sebagai salah satu sumber penghasilan dan wadah inovasi produk. Beberapa UMKM yang berkembang di wilayah tersebut antara lain Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel. Dbumbu merupakan UMKM yang bergerak di bidang produk rempah-rempah dan bumbu dapur. UMKM ini menawarkan rempah berkualitas yang berkhasiat bagi kesehatan, termasuk produk yang banyak dicari oleh konsumen, seperti *black garlic*. Sementara itu, NaS Parfum merupakan UMKM yang bergerak di bidang parfum dengan konsep lokal Nusantara yang mengangkat kekayaan nilai budaya melalui kemurnian atsiri *extract local*. Di sisi lain, Dapur Azriel merupakan UMKM di bidang kuliner yang memproduksi dimsum dengan konsep premium, namun tetap ditawarkan dengan harga yang terjangkau. Meskipun ketiga UMKM tersebut telah memiliki konsep usaha yang matang, permasalahan pada aspek visual dan identitas merek masih ditemukan, khususnya pada desain kemasan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guruh Mahendra selaku pemilik UMKM Dbumbu pada 9 Februari 2026 di Griya Asri Pamulang, diketahui bahwa kemasan produk saat ini, dinilai kurang menarik karena belum mengikuti

perkembangan tren pasar. Masalah ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan prinsip-prinsip komunikasi visual yang menyebabkan pengembangan kemasan belum optimal dalam membangun daya tarik konsumen. Permasalahan serupa juga ditemukan pada UMKM Dapur Azriel. Berdasarkan hasil wawancara dengan Badru Salam selaku pemilik usaha, pada 12 Februari 2026 secara daring, diketahui bahwa kemasan produk yang digunakan belum dikembangkan secara maksimal, karena seluruh proses produksi dikerjakan secara mandiri tanpa tim khusus. Situasi tersebut menyebabkan pengelolaan aspek visual belum menjadi prioritas utama dalam pengembangan usaha. Sementara itu, Nano Sujani selaku pemilik UMKM NaS Parfum dalam wawancara pada 14 Februari 2026 di Universitas Multimedia Nusantara, menyampaikan bahwa saat ini NaS Parfum sedang dalam tahap eksplorasi pengembangan kemasan produk. Pengembangan tersebut ditujukan untuk membangun citra merek yang elegan dan profesional, sekaligus mendukung keberlanjutan. Oleh karena itu, Nano Sujani mempertimbangkan penggunaan material karton duplex sebagai alternatif kemasan ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pelaku UMKM tersebut, dapat disimpulkan bahwa masing-masing usaha memiliki kebutuhan pengembangan kemasan yang berbeda. Dbumbu dan Dapur Azriel membutuhkan peningkatan daya tarik visual kemasan yang selaras dengan tren pasar. Sebab, kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk, namun juga sebagai media pemasaran untuk menarik konsumen dan membangun citra merek (Wahyudi, 2024). Sementara itu, NaS Parfum membutuhkan perancangan kemasan yang mampu menampilkan citra elegan sekaligus mendukung material ramah lingkungan. Namun, pemilihan material seperti karton duplex perlu dipertimbangkan kembali. Sebab, karton duplex sering direpresentasikan sebagai material yang kurang premium dan berisiko menurunkan nilai produk (Prima Print, 2025). Perancangan kemasan yang belum optimal secara langsung mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas produk serta daya saing (Malik & Ahmed, 2024). Maka, dilakukan perancangan desain kemasan bagi UMKM di Kecamatan Pamulang yang mampu menggabungkan fungsional dengan representasi identitas merek yang baik.

1.2 Batasan Masalah *Community and Engagement Program*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menentukan batasan ruang lingkup pada perancangan desain kemasan produk untuk UMKM Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel di Kecamatan Pamulang yang ditentukan berdasarkan segmentasi berikut.

1.2.1 Demografis

1. Usia: 20-30 tahun
2. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan
3. Pekerjaan: Mahasiswa, Karyawan, Wirausaha
4. Kelas Ekonomi: Menengah (SES B)

1.2.2 Geografis

1. Kota: Jabodetabek
2. Provinsi: Banten

1.2.3 Psikografis

1. Sikap: Praktis, ramah, suka bersosialisasi
2. Gaya Hidup: Aktif, dinamis, *value-conscious*

1.2.4 Behavioral

1. Loyalitas: Tingkat loyalitas tinggi, banyak dari pelanggan melakukan pembelian ulang.
2. Keputusan Pembelian: Melalui komunitas, pengalaman pembelian sebelumnya, dan merupakan kebutuhan.

1.3 Rumusan Masalah *Community and Engagement Program*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM cenderung memprioritaskan proses produksi dan operasional dibandingkan pengembangan aspek *branding* dan visual, karena keterbatasan sumber daya manusia.

2. Desain kemasan Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel belum optimal dalam menerapkan prinsip komunikasi visual, sehingga visual produk belum konsisten.

Oleh karena itu, rumusan masalah yang ditetapkan dalam perancangan ini adalah bagaimana melakukan perancangan desain kemasan untuk UMKM Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel?

1.4 Maksud dan Tujuan *Community and Engagement Program*

Pelaksanaan *Community and Engagement Program* ini ditujukan untuk mengembangkan potensi UMKM di Kecamatan Pamulang, khususnya Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel dalam meningkatkan kualitas *brand* melalui visual kemasan. Dengan perancangan ini, diharapkan kemasan produk mampu merepresentasikan identitas merek dengan baik, meningkatkan daya tarik produk, serta mendukung peningkatan nilai jual dan daya saing di masa mendatang.

1.5 Manfaat Melaksanakan *Community and Engagement Program*

Adapun hasil pelaksanaan *Community and Engagement Program* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Pelaksanaan program ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu desain komunikasi visual kepada masyarakat, khususnya dalam perancangan kemasan produk. Melalui pengalaman ini, penulis dapat mengasah kemampuan mulai dari tahap analisis hingga pengembangan desain yang relevan dengan kebutuhan di lapangan.

2. Bagi Orang Lain

Perancangan ini diharapkan dapat membantu UMKM Dbumbu, NaS Parfum, dan Dapur Azriel dalam meningkatkan kualitas *brand*, khususnya dalam kemasan produk sehingga dapat meningkatkan daya tarik visual. Dengan identitas visual yang lebih kuat dan konsisten, pelaku UMKM diharapkan dapat memperoleh kepercayaan konsumen, serta peningkatan nilai jual produk.

3. Bagi Universitas

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi terkait pelaksanaan *Community and Engagement Program* bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan perancangan dengan topik serupa. Selain itu, laporan ini juga dapat menjadi arsip dokumentasi bagi Program Studi Desain Komunikasi Visual.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan *Community and Engagement Program*

Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP) merupakan program pengembangan kompetensi mahasiswa yang termasuk dalam bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka Kampus Belajar (MBKM). Salah satu dari empat skema program yang ditawarkan, *PROSTEP Community and Engagement Program* melibatkan mahasiswa semester enam untuk berpartisipasi langsung ke lapangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya pada desa atau pelaku UMKM di lingkungan setempat. Program ini memiliki bobot sebesar 20 SKS yang setara dengan total waktu bekerja kurang lebih 18-20 minggu dalam 1 semester, dengan pembagian waktu 640 jam kerja untuk *Supervisor daily task* dan 207 jam kerja untuk *Advisor daily task*. Pelaksanaan program ini disusun ke dalam empat tahapan utama sebagai berikut.

Tabel 1.1 Skema Alur PROSTEP *Community and Engagement Program*

SKEMA ALUR PRO-STEP PRODI DKV	
TAHAP 1: PRE-ACTIVITIES PRO-STEP PROGRAM	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa WAJIB melakukan bimbingan akademik dengan dosen PA (pembimbing akademik) untuk berdiskusi menentukan Program PRO-STEP yang akan ditempuh.- Mengisi PRA-KRS (<i>Pre-Enrollment</i>) sesuai kalender akademik UMN dan memilih Program PRO-STEP sesuai hasil bimbingan akademik.- WAJIB mengikuti Sosialisasi / <i>Briefing</i> PRO-STEP yang dilaksanakan oleh Prodi DKV

TAHAP 2: REGISTRASI PRO-STEP PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan Registrasi Program PRO-STEP melalui OneDrive Form yang dikirimkan ke student email mahasiswa. - Pilihan Program PRO-STEP saat PRA-KRS dan OneDrive Form dan pada saat pengisian KRS WAJIB sama
TAHAP 3: PELAKSA-NAAN PRO-STEP PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bergabung ke dalam grup line Program PRO-STEP. Untuk memudahkan proses koordinasi dalam pelaksanaan Program PRO-STEP - Link Group Line akan dikirimkan melalui email student. - Mahasiswa melakukan Registrasi PRO-STEP ke dalam website PRO-STEP (akan dipandu dengan buku panduan <i>User Guide Website PRO-STEP</i> untuk Mahasiswa) - Mahasiswa melaksanakan proses pelaksanaan PRO-STEP (registrasi > bimbingan > Evaluasi 1, Evaluasi 2, dan Sidang Evaluasi PRO-STEP)
TAHAP 4: PASCA PRO-STEP PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman hasil akhir (lulus atau tidak lulus) PRO-STEP - Melanjutkan ke tahap selanjutnya (TA/Magang)

Program ini juga memiliki prosedur alur pendaftaran yang dimulai dari tahap sosialisasi PROSTEP sampai dengan Sidang Evaluasi 2 PROSTEP *Community and Engagement Program*. Seluruh rangkaian kegiatan kemudian diakhiri dengan submisi laporan akhir Sidang Evaluasi 2 ke melalui *website* PROSTEP. Adapun prosedur alur tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.2 Prosedur Alur PROSTEP *Community and Engagement Program*

AGENDA	WEEK	TANGGAL	KETERANGAN
Sosialisasi Cluster PRO-STEP		10 November 2025	Sosialisasi Cluster PRO-STEP (Onsite – Lecturer Theater)
Periode Registrasi PRO-STEP		10 November 2025 – 1 Desember 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode registrasi Cluster PRO-STEP melalui <i>website</i> merdeka. 2. Submit LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) Cluster PRO-STEP untuk mendapatkan PRO-STEP 02. 3. LoA dapat diunduh <i>link</i>: bit.ly/PRO-STEP_GSL25-26 pilih folder PRO-STEP anda > Folder 01. LoA (<i>Letter of Acceptance</i>). 4. Tanpa PRO-STEP 02 anda tidak akan terdata sebagai Peserta PRO-STEP dan tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
Pengumuman Hasil Seleksi PRO-STEP Tahap 1		8 Desember 2025	Pengumuman hasil seleksi Diterima/Revisi
<i>Submit</i> Revisi Proposal PRO-STEP		12 Desember 2025	<i>Submit</i> Revisi Proposal PRO-STEP melalui OneDrive <i>Form</i> , maksimal 17.00

Pengumuman Final Penerimaan PRO-STEP		16 Desember 2025	Keputusan Final Penerimaan PRO-STEP Diterima/Ditolak
KRS		19 Januari 2026 – 23 Januari 2026	My.umn.ac.id
KRS Tambah Ganti		28 Januari 2026 – 29 Januari 2026	My.umn.ac.id
START	1	2 Februari 2026	
Periode Bimbingan Tahap 1	1 - 5	2 Februari 2026 – 6 Maret 2026	Periode bimbingan PRO-STEP (Mengisi <i>Supervisor</i> dan <i>Advisor Daily Task</i> serta <i>Counselling Meeting</i>).
Evaluasi Cluster PRO-STEP	1 6	9 Maret 2026 – 13 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode Penilaian Evaluasi 1 PRO-STEP, dilakukan secara individu. 2. Mahasiswa Peserta PRO-STEP memenuhi prasyarat menempuh Evaluasi 1. 3. Mahasiswa Peserta PRO-STEP <i>submit</i> laporan evaluasi 1 melalui website PRO-STEP, menggunakan menu “<i>upload file</i>”. 4. Mahasiswa Peserta PRO-STEP WAJIB menginfokan Dospem Internal dan Eksternal untuk menginput nilai Evaluasi 1 ke dalam website PRO-STEP.

			5. Mahasiswa tetap dapat menginput <i>daily task</i> (<i>supervisor dan advisor daily task</i>) selama periode Evaluasi 1 PRO-STEP.
Periode Bimbingan Tahap 2	7 - 8	16 Maret 2026 – 27 Maret 2026	Periode bimbingan Cluster PRO-STEP (Mengisi <i>Supervisor dan Advisor Daily Task</i> serta <i>Counselling Meeting</i>).
UTS (Ujian Tengah Semester)	UTS	30 Maret 2026 – 11 April 2026	Periode UTS Genap (Perkuliahan reguler, non PRO-STEP)
Periode Bimbingan Tahap 2	9 - 13	13 April 2026 – 22 Mei 2026	Periode bimbingan Cluster PRO-STEP (Mengisi <i>Supervisor dan Advisor Daily Task</i> serta <i>Counselling Meeting</i>).
Evaluasi 2 Cluster PRO-STEP	14	18 Mei 2026 – 29 Mei 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode Penilaian Evaluasi 2 dilakukan secara individu. Mahasiswa Peserta PRO-STEP telah memenuhi prasyarat menempuh Evaluasi 2. 2. Mahasiswa Peserta PRO-STEP submit laporan Evaluasi 2 melalui <i>website</i> PRO-STEP, menggunakan menu “<i>upload file</i>”.

			3. Mahasiswa Peserta PRO-STEP WAJIB menginfokan Dospem Internal dan Eksternal untuk menginput nilai Evaluasi 2 ke dalam <i>website</i> PRO-STEP.
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster PRO-STEP		25 Mei 2026 – 26 Mei 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing Internal melakukan pengecekan terkait kerangka, konten, judul dan kelengkapan dokumen Laporan Sidang PRO-STEP sebelum mahasiswa bimbingannya melakukan registrasi Sidang Evaluasi 2. 2. Pastikan Laporan Sidang Evaluasi 2 PRO-STEP sudah sesuai <i>template</i>, dan peserta sudah memenuhi prasyarat baik akademis dan administratif untuk melakukan registrasi sidang.
Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster PRO-STEP		28 Mei 2026	Batas Akhir Registrasi Sidang Evaluasi 2, pukul 17.00

Sidang Evaluasi 2 Cluster PRO-STEP		2 Juni 2026 – 3 Juni 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode Sidang Evaluasi 2 (<i>offline/onsite</i>). 2. Jadwal sidang akan diumumkan melalui email student dan blast Line Group. 3. Detail dan tata cara sidang akan dijelaskan dalam bab selanjutnya pada buku ini.
UAS (Ujian Akhir Semester)	UAS	2 Juni 2026 – 13 Juni 2026	Periode UAS Genap (perkuliahan regular non PRO-STEP)
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster PRO-STEP, Submit ke dalam Website PRO-STEP		9 Juni 2026 – 10 Juni 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode Pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 yang sudah di revisi dan mendapatkan TTD Pengesahan dari Dewan Sidang. 2. Tata cara revisi dan TTD lembar pengesahan menyesuaikan arahan Dewan Sidang. 3. Atur <i>timeline</i> revisi sebaik mungkin.
Batas Akhir Submit Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster PRO-STEP			<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengecek <i>deadline</i>/batas akhir submisi laporan dari website PRO-STEP masing-masing. 2. Tenggat waktu revisi dan pengesahan s/d submisi HANYA 2 MINGGU setelah tanggal Sidang Evaluasi 2.

	<ol style="list-style-type: none">3. Contoh: Sidang Tanggal 10 Juli – Maka Batas Akhir Submisi ke website Merdeka adalah tanggal 24 Juli, jam 17.00.4. Jika terjadi kekurangan kelengkapan Laporan Final, maka Koordinator/Admin FSD akan menghubungi mahasiswa melewati dosen pembimbing intenal Cluster dan melalui email <i>student</i> mahasiswa.
--	--

Prosedur pelaksanaan PROSTEP *Community and Engagement Program* telah disusun secara sistematis. Waktu dan kegiatan telah dicantumkan secara spesifik sehingga membantu mahasiswa dalam mengelola persiapan, pelaksanaan, hingga pengujian. Dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan dampak positif yang bermakna melalui kontribusi nyata bagi masyarakat desa sasaran.

